

Analisis Pelaksanaan Inovasi Kecamatan Ranuyoso

Latar Belakang

Kantor Kecamatan Ranuyoso mempunyai inovasi yang diberi nama “APUKAT RANUYOSO” yang merupakan kepanjangan dari Administrasi Pelayanan Umum Kependudukan Antar Jemput. Latar Belakang dicetuskannya ide Apukat Ranuyoso pada tahun 2019 kemarin adalah berawal dari hasil pengamatan bahwa di Kecamatan Ranuyoso banyak warga penduduknya yang belum memiliki dokumen kependudukan yang *up to date* dikarenakan belum pahamnya warga tentang manfaat dokumen adminduk bagi mereka sebagai salah satu wahana untuk mendapatkan hak-haknya sebagai warga negara, keadaan kontur daerah di Ranuyoso yang merupakan daerah perbukitan dengan akses jalan roda 2 yang terbatas karena harus melewati jalan tanah, bahkan melintasi tengah perkebunan yang menyebabkan mahal biaya, banyaknya tenaga, dan lamanya waktu untuk datang ke kantor Kecamatan Ranuyoso mengurus dokumen Adminduk.

Selain itu, masyarakat beranggapan bahwa mengurus Administrasi Kependudukannya lama karena banyak memakan waktu, ruwet, berbelit-belit serta adanya kebiasaan masyarakat yang baru mengurus administrasi kependudukan apabila sudah merasa membutuhkan dan mendesak, bukan karena keharusan dan kesadaran.

Dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengatasi kesulitan dan keterbatasan tersebut, kantor Kecamatan Ranuyoso berupaya untuk mendekati diri ke masyarakat, memfasilitasi pelayanan Adminduk Antar Jemput. Untuk tahap awal pelaksanaannya, diberi batasan layanan bagi para Lansia dan kaum disabilitas saja karena keterbatasan sarana dan prasarana dan SDM.

Tujuan Inovasi

Tujuan dari inovasi ini berangkat dari banyaknya penduduk di wilayah Kecamatan Ranuyoso yang belum memiliki dokumen kependudukan yang *up to date* alias terkini, dengan adanya inovasi ini maka hak-hak masyarakat Kecamatan Ranuyoso akan kepemilikan Administrasi Kependudukan dapat terpenuhi lebih cepat. Tujuan kedua yaitu membantu menyediakan dasar data kependudukan yang valid yang dapat dipergunakan untuk perencanaan pembangunan Kabupaten Lumajang di tahun-tahun berikutnya.

Adanya inovasi ini juga bertujuan juga untuk memudahkan dan mendekati pelayanan dan pengurusan masyarakat dalam Administrasi Kependudukan, terutama kepada kaum Lansia dan Disabilitas. Inovasi ini merupakan salah satu bentuk pelayanan publik Kecamatan Ranuyoso yang berupaya menjamin hak-hak sebagai warga negara juga dibutuhkan untuk pemutakhiran data kependudukan, dalam rangka tersedianya data kependudukan yang valid, khususnya di wilayah Kecamatan Ranuyoso.

Manfaat

Inovasi ini terkait dengan kategori Adminduk, diharapkan dengan adanya inovasi APUKAT yang dilaksanakan secara optimal akan tercipta kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen Adminduk yang up to date dan valid. Dengan terwujudnya database kependudukan yang valid dapat dipergunakan sebagai data/bahan/masukan untuk pembangunan database kependudukan kabupaten, juga sebagai dasar dalam pemberian NIK kepada setiap penduduk, untuk mendukung tertib administrasi kependudukan, tertib administrasi pelayanan publik, pelaksanaan Pemilu dan untuk pelaksanaan Pemilu Kepala Daerah serta dalam jangka panjang digunakan sebagai data dasar dalam rangka Pembangunan Database Penduduk Nasional.

Dalam inovasi ini ada kegiatan "Antar" yang diartikan sebagai langkah/tindakan kita mengantar/mengirim ke Desa atau Dusun output (keluaran) administrasi kependudukan yang masih ada di Kecamatan. Kata "Jemput" diartikan petugas datang ke Desa atau Dusun untuk mengambil berkas atau kelengkapan masyarakat yang akan mengurus Administrasi Kependudukan.

Dengan inovasi ini diharapkan kita lebih optimal dalam pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Ranuyoso, pelayanan ini terutama ditujukan bagi warga Lansia dan kaum disabilitas yang mempunyai keterbatasan mobilitas. Patut juga diketahui bahwa kontur daerah Kecamatan Ranuyoso yang sebagian besar merupakan daerah perbukitan, dimana pemukiman penduduknya tersebar diantaranya. Selain tidak ada transportasi umum, akses jalan ke para warga di Kecamatan Ranuyoso juga sebagian besar masih sulit untuk dilewati kendaraan roda 4 maupun roda 2.

Pentingnya inisiatif ini dilakukan karena untuk memberikan pengertian dan *edukasi*/pendidikan secara perlahan dan selangkah demi selangkah (*step by step*) kepada masyarakat bahwa Administrasi Kependudukan merupakan kebutuhan yang mendasar, sangat penting dan sebagai data dasar untuk kebutuhan data yang lainnya serta saling terkait karena saat ini pemanfaatan data kependudukan untuk semua keperluan baik di pemerintahan maupun di lembaga sudah semakin meningkat.

Manfaat dari aspek ekonomi, yaitu masyarakat makin hemat, dalam artian makin sedikit biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan Administrasi Kependudukan, karena tidak harus bolak-balik ke Kecamatan. Selain itu adanya data kependudukan yang valid dapat dijadikan acuan rencana pembangunan, kebutuhan anggaran, dan upaya pencegahan kriminalitas. Manfaat lainnya yaitu aspek lingkungan, dengan makin berkurangnya polusi udara yang ditimbulkan/dihasilkan oleh sarana transportasi yang dikeluarkan/ dilakukan masyarakat.

Inovasi ini dapat diterapkan atau diadopsi ke dalam konteks lain atau tempat lain, sepanjang adanya kemauan dari pelaksana dan memiliki struktur atau kondisi wilayah dan sosial masyarakat yang serupa dengan kondisi di Kecamatan Ranuyoso.

Dalam melaksanakan suatu program/kegiatan pelayanan kepada masyarakat, tentunya diperlukan kerja sama dan dukungan semua pihak agar

program/kegiatan tersebut dapat tercapai optimal sesuai yang di harapkan. Untuk merubah suatu perilaku masyarakat, dibutuhkan waktu dan proses serta langkah step by step sesuai tujuan yang di inginkan. Inovasi ini sebagai langkah awal atau dasar untuk mengembangkan inovasi-inovasi yang lainnya atau berikutnya.

Selama tahun 2021, menurut Laporan hasil pelaksanaan PATEN Kecamatan Ranuyoso, terdata 2.916 pemohon Kartu Keluarga, 915 pemohon akta kelahiran, 514 permohonan akta kematian, 959 perekaman KTP Elektronik, 2.644 pencetakan KTP Elektronik, dan 253 surat keterangan pindah WNI antar kecamatan dalam kabupaten yang dilayani oleh petugas PATEN. Dari sejumlah tersebut, tercatat program ALPUKAT Ranuyoso, sudah melayani 16 pemohon Kartu Keluarga, 54 permohonan akta kematian, dan 58 pemohon penyetakan KTP Elektronik.

Alur Pelaksanaan

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam terlaksananya Alpukat Ranuyoso sangat dibutuhkan, yaitu dari Forkopimcadan Kepala Desa beserta jajarannya. Peran dan kontribusinya sangat penting dalam inovasi ini, karena dalam setiap acara/ kegiatan inovasi ini dapat disebarluaskan informasinya kepada masyarakat. Untuk langkah selanjutnya, masyarakat dapat menghubungi para pemangku kepentingan agar bisa meneruskan informasi tentang kesulitannya untuk memenuhi kebutuhannya dalam upaya melengkapi dokumen Adminduknya, dan membantu melengkapi kelengkapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Selanjutnya petugas Paten Kecamatan Ranuyoso akan memproses terbitnya dokumen Adminduk yang dibutuhkan. Namun apabila pelayanan tersebut tidak tersedia atau tidak dapat dilaksanakan di Kantor Kecamatan Ranuyoso, warga disarankan untuk datang langsung ke kantor Disdukcapil Kabupaten Lumajang. Dokumen yang sudah diterbitkan selanjutnya akan diantarkan oleh petugas ke rumah, dibantu oleh para perangkat desa. Uraian di atas, dapat dipahami lebih mudah dalam bagan berikut ini:



Dalam melaksanakan suatu program/ kegiatan pelayanan kepada masyarakat, tentunya diperlukan kerja sama dan dukungan semua pihak agar program/ kegiatan tersebut dapat tercapai optimal sesuai yang di harapkan. Untuk merubah suatu perilaku masyarakat, dibutuhkan waktu dan proses serta langkah *step by step* sesuai tujuan yang di inginkan. Inovasi ini sebagai langkah awal atau dasar untuk mengembangkan inovasi-inovasi yang lainnya atau berikutnya.

Kendala

Pelaksanaan Apukat Ranuyoso yang seharusnya dapat menjawab permasalahan waktu, biaya, dan tenaga ternyata menghadapi sejumlah kendala. Salah satu diantaranya rusaknya peralatan yang memfasilitasi perekaman e-KTP yang sangat dibutuhkan oleh warga yang sudah rusak dari November 2021 namun sampai sekarang masih belum mendapatkan pengganti dari Disdukcapil Kabupaten Lumajang, hal tersebut tentu saja sangat menghambat jalannya program ini.

Kendala yang kedua adalah keterbatasan speed jaringan internet yang disebabkan Kantor Kecamatan Ranuyoso tidak mempunyai pilihan lain selain memakai provider tunggal internet tersebut walaupun tarifnya mahal dengan speed yang rendah, yang membuat pelayanan tidak bisa diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat. Sebagai akibatnya, banyak warga yang harus datang keesokan harinya karena menunggu selesainya dokumen.

Masalah kelengkapan berkas dalam mengajukan permohonan dokumen Adminduk juga menjadi kendala. Ada saja masyarakat kurang melengkapi data dan berkas sebagai persyaratan yang diinginkan sehingga pelayanan tidak dapat diberikan. Masih rendahnya pemahaman SDM di kantor Kecamatan Ranuyoso dalam pelaksanaan tertib Adminduk sesuai prosedur yang telah ditetapkan juga menjadi kendala.